

Penerapan Metode *Word Square* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 3 Benda di Sekitarku pada Siswa Kelas III UPTD SDN 66 Kanjitongan Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros

Syarifah Aeni Rahman¹, Syafaruddin², Resky Hariyani Haruna³, Nur Indah Mustaring⁴, Wildaniyah⁵

^{1,3,4,5}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar

² Guru UPTD SDN 66 Kanjitongan

e-mail: syarifah.aeni@unismuh.ac.id¹, syafaruddin08011980@gmail.com², reskyhariyani2701@gmail.com³, nurindah.mus04@gmail.com⁴, wildaniyah0802@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar tema 3 Benda di Sekitarku dengan menggunakan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas berbasis kelas. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas III UPTD SDN 66 Kanjitongan yang berjumlah 28 peserta didik. Data hasil penelitian diperoleh dari data kuantitatif berupa tes hasil belajar pada siklus I dan siklus II, serta data hasil observasi peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) hasil belajar siklus I berada pada kategori rendah dengan skor rata-rata 67,67%. 2) hasil belajar Tema 3 pada kelas III, siklus II berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 86,42%. 3) pendekatan saintifik dengan metode *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar tema 3 peserta didik UPTD SDN 66 Kanjitongan. Hasil observasi menunjukkan bahwa terjadi perubahan sikap peserta didik, antara lain: peserta didik menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam proses belajar, lebih percaya diri dan berani bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar setelah diterapkan metode *Word Square* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: *Word Square, Hasil Belajar Siswa*

Abstract

This study aims to improve learning outcomes of theme 3 Objects Around Me by using. This research is a classroom-based Classroom Action Research. The subjects of this study were third grade students of UPTD SDN 66 Kanjitongan, totaling 28 students. The research data were obtained from quantitative data in the form of learning outcomes tests in cycle I and cycle II, as well as data from student observations. The results of this study showed that: 1)

cycle I learning outcomes were in the low category with an average score of 67.67%. 2) learning outcomes of Theme 3 in class III, cycle II were in the high category with an average score of 86.42%. 3) the scientific approach with the Word Square method can improve the learning outcomes of theme 3 of UPTD SDN 66 Kanjitongan students. The observation results showed that there were changes in the attitude of students, including: students became more active and motivated in the learning process, more confident and dared to ask questions about subject matter that had not been understood. This shows that there is an increase in learning outcomes after applying the Word Square method to improve student learning outcomes.

Keywords : *Word Square, student learning outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir. Pristiwanti, dkk. (2022) mengatakan “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan. Pendidikan tidak saja membentuk insan yang berbeda dengan sosok lainnya yang dapat beraktifitas menyantap dan meneguk, berpakaian serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, inilah disebut dengan istilah memanusiakan manusia (Marisyah & Firman, 2019)

Tematik adalah pokok isi atau wilayah dari suatu bahasan materi yang terkait dengan masalah dan kebutuhan lokal yang dijadikan tema atau judul dan akan disajikan dalam proses pembelajaran di kelompok belajar. Pembelajaran tematik adalah suatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan materi beberapa pelajaran dalam satu tema, yang menekankan keterlibatan peserta didik dalam belajar dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah, sehingga ha lini dapat menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi dan kecenderungan mereka yang berbeda satu dengan yang lainnya. Setiawan (2020) menyatakan bahwa pembelajaran tematik adalah metode pembelajaran yang menekankan pemberian tema khusus pilihan untuk mengajarkan beberapa konsep kurikuler Konsep integrasi beberapa subjek untuk mengajar di sekolah Indonesia, secara umum bukan hal baru dan tidak sukses pada masa lalu.

Pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran yang hanya menekankan pada aspek pengajaran guru, interaksi antara siswa dan guru kurang terjadi. Berdasarkan hasil penelitian, Pembelajaran Konvensional yang dilakukan yaitu guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah dan siswa hanya mendengar penjelasan guru. Setelah materi dijelaskan siswa langsung diberikan tugas, walaupun sesekali guru memberikan pertanyaan sebagai umpan balik antara guru dan siswa, namun hal tersebut kurang efektif untuk membangkitkan aktivitas dan semangat belajar siswa. Penggunaan metode mengajar

yang kurang tepat akan mengakibatkan dampak yang kurang optimal terhadap hasil belajar siswanya. Proses pembelajaran yang tidak efektif merupakan faktor penyebab rendahnya hasil belajar (Ferawati, 2021).

Untuk mengantisipasi terjadinya hal tersebut, sebagai guru harus selektif dalam memilih metode pembelajaran yang lebih meningkatkan hasil belajar siswa, dalam hal ini metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengatasi hal tersebut yaitu metode *word square*. Model pembelajaran *word square* ialah model pembelajaran yang bisa dipakai guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam prakteknya model *word square* ini ialah kegiatan belajar mengajar dengan cara guru memberikan lembar kegiatan atau lembar kerja sebagai alat untuk melihat tingkat pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang telah diberikan dan diajarkan (Rinjani, dkk. 2021). Dalam metode *word square* siswa diberikan lembar kerja *word square*, sehingga dari petunjuk kerja yang ada siswa mencari susunan huruf acak yang akan dibentuk menjadi satu kalimat tertentu. Kalimat yang telah disusun menjadi kalimat yang sempurna itu merupakan jawaban dari soal yang diajukan dalam lembar kerja *word square*. Hal menarik dari metode *word square* yaitu cara menyusun huruf hingga membentuk kalimat dapat berupa horizontal, diagonal, vertikal, dari arah kiri ke kanan, kanan ke kiri, atas ke bawah atau dari bawah ke atas.

Metode pembelajaran *word square* merupakan metode pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Mirip seperti mengisi teka-teki silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak sembarangan yang diisi dengan sembarang huruf sebagai penyamar atau pengecoh. Metode pembelajaran ini cocok untuk pembelajaran tematik. Tinggal bagaimana guru dapat memilih sejumlah pertanyaan untuk siswa yang dapat merangsang siswa untuk berfikir efektif, huruf atau angka pengecoh bertujuan untuk melatih siswa dalam bersikap teliti dan kritis. Menurut Mudjion, *word square* merupakan sejumlah kata yang disusun sehingga kata-kata tersebut dapat dibaca kedepan danke belakang (Fatimah, 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di UPTD SDN 66 Kanjitongan pada tanggal 7 September 2023, terdapat beberapa siswa yang tidak mencapai nilai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 pada UPTD SDN 66 Kanjitongan Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor dari guru dan siswa. Faktor dari guru yaitu: metode yang digunakan monoton sehingga membuat siswa bosan dan anjenuh saat pembelajaran. Sedangkan faktor dari siswa yaitu: siswa yang lebih ingin bermain daripada belajar karena bosan dengan metode pembelajaran yang diberikan guru. Akibatnya hasil belajar siswa rendah dimana rata-rata nilai siswa adalah 70.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka harus menggunakan metode pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya, agar siswa bisa lebih fokus dan tidak bosan saat pembelajaran berlangsung. Metode yang bisa digunakan yaitu metode *Word Square*, dengan metode ini siswa lebih bisa berpikir kritis dan efektif. Sehingga hasil belajar siswa bisa meningkat dari yang sebelumnya.

Berdasarkan fakta yang telah ditemukan dilapangan serta dasar-dasar pemikiran yang telah di bahas sebelumnya, membuat penulis terdorong untuk melakukan penelitian ini

dengan judul “Penerapan Metode *Word Square* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 3 Benda di Sekitarku Pada Siswa Kelas III UPTD SDN 66 Kanjitongan Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan dua siklus yang meliputi empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi/evaluasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah peserta didik UPTD SDN 66 Kanjitongan kelas III berjumlah 28 peserta didik pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

Teknik pengumpulan data penelitian tindakan kelas ini yaitu 1) Data mengenai aktivitas peserta didik selama proses belajar mengajar dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi. 2) Data mengenai hasil belajar peserta didik di kumpulkan dengan memberikan tes hasil belajar setiap akhir siklus I dan II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tes Siklus I

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang tercantum, maka rangkuman statistic skor hasil belajar peserta didik kelas III UPTD SDN 66 KANJITONGAN, sebagai berikut:

Siklus	Rata-rata	Kualifikasi
Siklus 1	67,67	Rendah

No	skor	kategori	frekuensi	%
1	90-99	Sangat tinggi	4	14,28
2	80-89	Tinggi	5	17,85
3	70-79	Sedang	6	21,42
4	60-69	Rendah	6	21,42
5	50-59	Sangat rendah	3	10,71
6	40-49	Kurang	4	14,28
Jumlah			28	100

Pada Siklus I di atas menunjukkan bahwa terdapat 4 peserta didik yang tingkat hasil belajar temanya berada pada kategori kurang, pada kategori sangat rendah ada 3 peserta didik atau sekitar 10,71% kemudian pada kategori rendah dan sedang terdapat 6 peserta didik atau sekitar 21,42%, pada kategori tinggi terdapat 5 peserta didik atau sekitar 17,85%, dan juga pada kategori sangat tinggi ada 4 peserta didik atau sekitar 14,28%.

Hasil Akhir Siklus II

Berdasarkan hasil analisis deskriptif sebagaimana yang tercantum, maka rangkuman statistic skor hasil belajar peserta didik kelas III UPTD SDN 66 KANJITONGAN sebagai berikut:

Siklus	Rata-rata	kualifikasi
Siklus 1	50,55	Tinggi

No	skor	kategori	frekuensi	%
1	90-99	Sangat tinggi	11	39,28
2	80-89	Tinggi	9	32,14
3	70-79	Sedang	6	21,42
4	60-69	Rendah	1	3,57
5	50-59	Sangat rendah	-	-
6	40-49	Kurang	1	3,57
Jumlah			28	100

Dari Tabel siklus I dan Tabel siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar tema peserta didik kelas III UPTD SDN 66 KANJITONGAN setelah dilakukan perbaikan dengan menggunakan word square pembelajaran pada siklus II kategori 40-49 dan 60-69 mengalami penurunan hanya 1 peserta didik, begitu pula pada kategori 50-59 sehingga tidak terdapat peserta didik yang masuk dalam kategori sangat rendah, namun kategori skor 70-79 tidak mengalami perubahan. Sedangkan yang mengalami peningkatan adalah kategori skor 80 – 99 yaitu 9 dari 28 peserta didik yang masuk dalam kategori tinggi, 11 dari 28 peserta didik yang masuk dalam kategori sangat tinggi. Dapat disimpulkan pada penggunaan word square dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada siklus II, oleh karena itu pembelajaran ini sudah berhasil sesuai target yang telah ditetapkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Penerapan word square untuk Meningkatkan Hasil Belajar tema pada Peserta didik dengan Media Poster tersebut dapat meningkatkan Hasil Belajar tema pada peserta didik kelas III UPTD SDN 66 KANJITONGAN, Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan sebanyak 28 peserta didik pada kelas III Dilakukan sebanyak 2 siklus, siklus pertama sebanyak 2 pertemuan dan siklus kedua sebanyak 2 pertemuan. Evaluasi di kelas dilaksanakan dalam bentuk pertanyaan, dan soal evaluasi. Dengan meningkatnya persenta serata-rata hasil belajar disiklus I ke siklus berikutnya yaitu sebesar 67,67% pada siklus II, sebesar 86,42% dan tergolong kekategori tinggi

Sehingga, pembelajaran dengan Penerapan menggunakan word square untuk Meningkatkan Hasil Belajar tema Pada Peserta didik dengan Media Poster di UPTD SDN 66 KANJITONGAN dalam pembelajaran tema cocok digunakan di dalam kelas tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar peserta didik kelas III UPTD SDN 66 KANJITONGAN setelah diterapkan pembelajaran melalui word square untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- AM, I. A., Saputra, S. Y., & Amelia, D. J. (2018). Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kurikulum 2013 di Kelas Rendah SD Muhammadiyah 07 Wajak. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 35-46. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jinop/article/view/4936>
- Anjani, A., Syapitri, G. H., & Lutfia, R. (2020). Analisis Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Fondatia*, 4 (1), 67-85. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.442>
- Azis, R. (2019). Hakikat dan Prinsip Metode Pembelajaran PAI. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 8(2), pp. 292-300. <https://doi.org/10.24252/jp.v8i2.11302>
- Khairunnisa, Dea & Supriansyah. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantu Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 6 (4), 7426-7432. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Laoli, Adieli, Oskah Dakhi, and Maria Magdalena Zagoto (2022). The Application of Lesson Study in Improving the Quality of English Teaching. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(2), 2238–46. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2434>
- Malawi, Ibadullah dan Kadarwati Ani. 2017. *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. Jawa Timur: CV. AE Medika Grafika.
- Pradani, T. G. (2022). Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 452–457. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i5.162>
- Pristiwanti, D., Badariah, B. ., Hidayat, . S. ., & Dewi, R. S. . (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Puspa, Yayuk. 2019. *Penggunaan Model Pembelajaran Word Square dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 32 Seluma*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Rinjani, C., Wahdini, F. I., Mulia, E., Zakir, S., & Amelia, S. (2021). Kajian Konseptual Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 1(2), 52–59. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i2.102>
- Setiawan, Adib Rifqi. 2020. Pembelajaran Tematik Berorientasi Literasi Saintifik. *Jurnal Basicedu*, 4 (1), 51-69. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.298>